

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN
PADA ISTANA BUAH SEGAR CIANJUR**

Naskah Publikasi



diajukan oleh

Lathif Arbani

10.11.4612

kepada
**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
AMIKOM
YOGYAKARTA
2011**

Naskah publikasi

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN
PADA ISTANA BUAH SEGAR CIANJUR**

disusun oleh

Lathif Arbani

10.11.4612

Dosen Pembimbing,



Sudarnawan, S.T., M.T
NIK. 190302035

Tanggal, 09 Agustus 2011

**Ketua Jurusan
Teknik Informatika**



Ir. Abas Ali Pangera, M. Kom.
NIK. 190302010

**INFORMATION SYSTEM SELLING, PURCHASING AND STOCK
IN ISTANA BUAH SEGAR CIANJUR**

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN
PADA ISTANA BUAH SEGAR CIANJUR**

**Lathif Arbani
Jurusan Teknik Informatika
STMIK AMIKOM YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Istana Buah Segar is form of store (minimarket) that move in trade area special selling fruits & snack as only as completed, nowadays (the system is going on), the record transaction of selling, purchasing, and stock in the store is still do manually and unsuitable. In fact, the amount transaction that happen is relative big, and it needs more time for get the finances report of the store. So the store needs application for information system selling, purchasing, and stock in a computerization manner for solved the problem. Certainly, the application will help to make something easier for store to processing data and get Information report for selling, purchasing and stock as fast, efficient and accurate.

This research is done by using develop metod system and start using PIECES analysis (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service) and tecnology analysis, Design the process, database, dan interface. Then the result from the design is implemented by programing language Borland Delphi 7 and Microsoft office Access as database format. Then the application will be testing in each process to get decrease and increase of it.

This research get result in the Aplication of selling, purchasing and stock that have been tested and running well compatibility with the planning system and help to processing data and get Information report for selling, purchasing and stock Istana Buah Segar in Cianjur.

Keyword : Information, System, Selling, purchasing, stock, database, Delphi 7.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi jumlah persediaan. Pembelian akan menambah jumlah persediaan, sedangkan penjualan akan mengurangnya. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dan merupakan inti kegiatan perusahaan. Informasi yang dihasilkan akan membantu manajer dalam memutuskan jumlah persediaan yang akan dibeli, maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta mengontrol dan mengawasi jumlah aset persediaan perusahaan.

Istana Buah Segar adalah bentuk usaha minimarket yang bergerak di bidang penjualan khusus buah-buahan & snack (makanan ringan) hanya sebagai pelengkap, Istana Buah Segar Berdiri sejak tahun 2007 yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda no 60 Cianjur, saat ini (sistem yang berjalan), pencatatan transaksi penjualan pada perusahaan dilakukan menggunakan mesin register yang outputnya hanya Jumlah data penjualan saja, sedangkan pencatatan transaksi pembelian, stok barang dan oprasional perusahaan diproses secara manual di komputer menggunakan *Microsoft Office Excel* untuk mengetahui laporan keuangan perusahaan, sehingga menyita waktu ketika akan dilakukan pengecekan data kembali maupun pencarian data. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan penerapan sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan barang secara komputerisasi untuk mengatasi hal tersebut. Tentu saja semua ini akan sangat membantu mempermudah perusahaan dalam mengolah data dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan pembelian, penjualan dan persediaan barang secara cepat, tepat, dan akurat.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dan dicoba untuk membuat sistem informasi yang dibutuhkan Istana Buah Segar, maka penulis mengambil judul "*Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan Pada Istana Buah Segar*".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka didapat rumusan masalah yaitu: **Bagaimana mendesain dan membangun suatu Sistem Informasi pembelian, penjualan, serta persediaan barang yang bisa mempermudah dalam pengolahan data di Istana Buah Segar?**.

1.3. Batasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu dan agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan, maka Penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- Pengolahan data barang, penjualan, pembelian dan supplier.
- Transaksi pembelian dan penjualan bersifat tunai.
- Persediaan yang dibahas menggunakan Metode Harga Rata-rata (*Average Cost*).
- Informasi yang dihasilkan berupa laporan-laporan sbb : laporan supplier, pelanggan, stok barang, penjualan dan laporan rugi laba.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud :

- Sebagai syarat kelulusan program Starta 1 jurusan Teknik Informatika pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer “AMIKOM” Yogyakarta.
- Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer “AMIKOM” Yogyakarta.

Tujuan :

Membangun Aplikasi untuk proses pengolahan data dan menghasilkan suatu informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan pada perusahaan agar lebih cepat, tepat dan akurat.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang obyek permasalahan adalah :

1. Library research
2. Metode Observasi
3. Metode wawancara
4. Metode studi kepustakaan
5. Metode dokumentasi

1.6. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan skripsi ini dilakukan secara bertahap yang bertujuan agar dapat memahami isi laporan secara keseluruhan tanpa melewati satu bagianpun. Adapun format dari laporan skripsi ini adalah :

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	LANDASAN TEORI
BAB III	ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN
BAB V	PENUTUP

1.7. Jadwal Kegiatan

Dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan kami merencanakan sistematika langkah penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	RENCANA KEGIATAN	RENTANG WAKTU (Th.2010)															
		MARET				APRIL				MEI				JUNI			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	SURVEI	xx	xx														
2.	PENGUMPULAN DATA		xx														
3.	ANALISA DATA & SISTEM			Xx	xx												
4.	PERANCANGAN SISTEM					xx	xx	xx									
5.	IMPLEMENTASI SISTEM								Xx	xx	xx	xx					
6.	EVALUASI & LAPORAN			Xx		xx		xx		xx		xx		xx			
7.	FINISHING													xx	xx		

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Tata Sutabri, 2004, 36)

2.2 Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Siklus hidup pengembangan sistem dibagi ke dalam tujuh tahap, yang dilakukan secara simultan, berulang dan saling tumpang tindih, yaitu (Kenneth E. Kendall & Julie E Kendall, 2003, Jilid1, 11-15):

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan
2. Menentukan syarat-syarat
3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak
6. Menguji dan mempertahankan sistem
7. Mengimplementasikan dan mengevaluasi sistem

2.3 Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan

2.3.1 Sistem Informasi Pembelian

Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan.

2.3.2 Sistem Informasi Penjualan

Kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa yang bisa dikategorikan sebagai berikut:

1. Penjualan Tunai
2. Penjualan Kredit
3. Penjualan Konsinyasi
4. Penjualan Leasing (Sewa Beli)

2.3.3 Sistem Informasi Persediaan

Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang.

2.4 Alat Perancangan

2.4.1 Data Flow Diagram (DFD) atau Diagram Aliran Data(DAD)

Melalui suatu teknik analisa data terstruktur yang disebut Diagram Aliran Data (DAD), penganalisis sistem dapat merepresentasi proses-proses data di dalam organisasi. Pendekatan aliran data menekankan logika yang mendasari sistem. Dengan menggunakan kombinasi dari empat simbol, penganalisis sistem dapat menciptakan suatu gambaran proses-proses yang bisa menampilkan dokumentasi sistem yang solid. (Kenneth E Kendall & Julie E Kendall, 2003, Jilid 1, 263)

2.4.2 Flow of Document

Sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan bagan alir dokumen. Gambar 2.3 melukiskan simbol-simbol standar yang digunakan oleh analis sistem untuk membuat bagan alir dokumen yang menggambarkan sistem tertentu. (Mulyadi, 2001, 60)

2.5 Data Dictionary atau Kamus Data

Kamus data adalah suatu aplikasi khusus dari jenis kamus-kamus yang digunakan sebagai referensi kehidupan setiap hari. Kamus data merupakan hasil referensi data mengenai data, suatu data yang disusun oleh penganalisis sistem untuk membimbing mereka selama melakukan analisis dan desain. Sebagai suatu dokumen, kamus data mengumpulkan dan mengkoordinasikan istilah-istilah data tertentu, dan menjelaskan apa arti setiap istilah yang ada. (Kenneth E Kendall & Julie E Kendall, 2003, Jilid 1, 333)

2.6 Data Base atau Basis Data

Basis data tidak hanya merupakan kumpulan file. Lebih dari itu, basis data adalah pusat sumber data yang caranya dipakai oleh banyak pemakai untuk berbagai aplikasi. Inti dari basis data adalah *database management system* (DBMS), yang membolehkan pembuatan, modifikasi, dan pembaharuan basis data; mendapatkan kembali data; dan membangkitkan laporan. (Kenneth E. Kendall & Julie E. Kendall, 2003, Jilid 2, 128)

2.7 Normalisasi

Normalisasi adalah transformasi tinjauan pemakai yang kompleks dan data tersimpan ke sekumpulan bagian-bagian struktur data yang kecil dan stabil. Di samping menjadi lebih sederhana dan lebih stabil, struktur data yang dinormalisasikan lebih mudah diatur daripada struktur data lainnya. (Kenneth E Kendall & Julie E Kendall, 2003, Jilid 2, 145)

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1. Gambaran Perusahaan

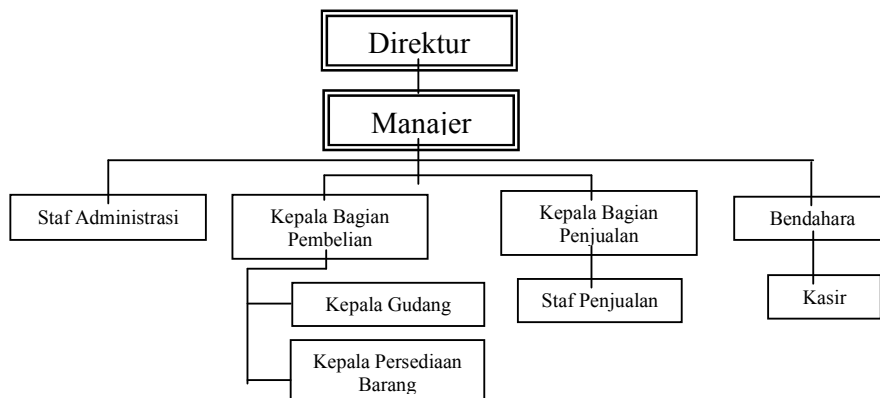
3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Istana Buah Segar adalah bentuk usaha minimarket yang bergerak di bidang penjualan khusus buah-buahan & *snack* (makanan ringan) hanya sebagai pelengkap, Istana Buah Segar Berdiri sejak tahun 2007 yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda no 60 Cianjur, Jawa Barat.

3.1.2. Struktur Organisasi

Istana Buah Segar menerapkan struktur organisasi garis (*line organization*). Staff dalam organisasi diberi wewenang, tugas dan tanggung jawab agar tercipta keselarasan dalam organisasi.

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi Istana Buah Segar :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Istana Buah Segar.

Sumber : Istana Buah Segar Cianjur.

3.2. Metode Analisis Kebutuhan Sistem Informasi

Dalam merancang aplikasi sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan pada Istana Buah Segar, penulis melakukan pengumpulan data dan analisa sistem berjalan pada perusahaan untuk membantu penulis dalam penelitian ini.

3.2.1. Analisa Sistem Berjalan

Sistem yang berjalan saat ini pada Istana Buah Segar, transaksi penjualan pada perusahaan dilakukan menggunakan mesin register yang inputnya dari mesin timbangan untuk *diinput*-kan ke mesin register, mesin register tersebut *output*-nya hanya Jumlah data penjualan saja, sedangkan pencatatan transaksi pembelian, stok barang dan

operasional perusahaan diproses secara manual di komputer menggunakan *Microsoft Office Excel* untuk mengetahui laporan keuangan perusahaan,

3.2.1.1. Analisa Dokumen Masukan

Adapun dokumen–dokumen yang digunakan perusahaan dalam sistem pembelian dan penjualan adalah sebagai berikut:

- a. Faktur Penjualan
- b. Faktur Pembelian

3.2.1.2. Analisa Prosedur

Dalam menganalisa prosedur pembelian, penjualan dan persediaan pada perusahaan, penulis menggunakan alat bantu berupa *Flow Of Document* (FOD).

3.2.1.3. Analisa Laporan

Laporan pembelian, penjualan dan persediaan yang disajikan oleh perusahaan diproses dengan menggunakan *Micosoft Office Excel*. Berikut adalah uraian hasil analisa dari laporan–laporan tersebut beserta tampilannya:

- Laporan Pembelian
- Laporan Penjualan
- Laporan Persediaan

3.2.2. Melakukan Studi Pendahuluan

Dalam tahapan ini yang perlu diketahui dan dipertimbangkan adalah alasan timbulnya gagasan untuk mengembangkan sistem yang sudah ada menjadi sistem baru.

3.2.3. Identifikasi Masalah

Langkah awal dalam tahapan analisis adalah mengidentifikasi permasalahan yang tidak mampu ditangani oleh sistem yang lama sehingga menyebabkan tidak tercapainya sasaran yang diinginkan. Dalam tahapan pengidentifikasian masalah, penulis menggunakan analisis PIECES (*performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*)

Sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut maka perusahaan membutuhkan suatu Sistem Informasi Pengolahan Data pembelian, Penjualan, dan Persediaan Barang pada Istana Buah Segar sebagai pengganti sistem lama yang selama ini ada.

3.2.4. Analisis Kebutuhan Sistem

3.2.4.1. Kebutuhan Fungsional

- A. Pendataan barang
- B. Pendataan *Supplier*
- C. Pendataan *Customer*
- D. Pemrosesan transaksi pembelian

- E. Pemrosesan transaksi penjualan
- F. Pendataan biaya operasional perusahaan
- G. Pemrosesan transaksi pengeluaran bukan penjualan
- H. Pendataan hak akses
- I. Pemrosesan laporan laba rugi perusahaan

3.2.4.2. Kebutuhan Non Fungsional

- A. Perangkat Lunak
- B. Perangkat Keras
- C. *Brainware*

3.2.5. Studi Kelayakan

Studi kelayakan merupakan proses yang mempelajari atau mengidentifikasi permasalahan yang telah dijabarkan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai. Studi kelayakan dapat dipengaruhi dari beberapa faktor, antara lain adalah:

3.2.5.1. Kelayakan teknologi

Dalam identifikasi masalah sistem baru yang akan dibuat akan disesuaikan dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan perangkat yang sudah ada, sehingga perubahan sistem bisa lebih efisien.

3.2.5.2. Kelayakan Operasi

Sistem baru yang ditawarkan akan dibuat sesimpel mungkin untuk mempermudah dalam pengolahan data. Serta kemampuan sistem yang ditawarkan akan membantu dalam peningkatan pelayanan dalam menghasilkan informasi yang lebih efisien.

3.2.5.3. Kelayakan Hukum

Penerapan sistem yang baru harus tidak boleh menimbulkan masalah dikemudian hari karena menyimpang dari hukum yang berlaku terutama dalam perijinan penggunaan aplikasi pendukung sistem.

3.2.5.4. Kelayakan Ekonomi

Untuk menghitung kelayakan ekonomi suatu proyek digunakan analisis biaya atau keuntungan (*Cost/benefit analys*).

3.3. Metode Perancangan

3.3.1. Diagram Konteks dan *Data Flow Diagram* (DFD)

Untuk mendukung perancangan sistem pembelian, penjualan dan persediaan, penulis menggambarkan *data flow diagram* pada Istana Buah Segar untuk dijadikan sebagai model yang nantinya akan digunakan dalam membuat program.

3.3.2. Kamus Data

Dari analisa sistem berjalan yang telah penulis lakukan, penulis menyimpulkan bahwa dibutuhkan suatu database untuk menyimpan data-data pada sistem pembelian, penjualan dan persediaan perusahaan.

3.3.3. Perancangan Database

3.3.3.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entity dan relasinya.

3.3.3.1.1. Bentuk normal tahap pertama(1NF)

Syarat tabel disebut 1NF jika:

- Tidak ada baris yang duplikat dalam tabel tersebut
- Masing-masing sell bernilai tunggal

3.3.3.1.2. Normalisasi tahap kedua (2NF)

Bentuk Normal kedua (2NF) terpenuhi jika pada sebuah tabel semua atribut yang tidak termasuk dalam *primary key* memiliki ketergantungan fungsional pada *primary key* secara utuh. Sebuah tabel dikatakan tidak memenuhi NF, jika ketergantungannya hanya bersifat parsial(hanya tergantung pada sebagian dari *primary key*).

3.3.3.1.3. Bentuk normal tahap ketiga (3NF)

Sebuah tabel dikatakan memenuhi bentuk normal ketiga(3NF), jika untuk setiap ketergantungan fungsional dengan notasi $X \rightarrow A$, dimana A mewakili semua atribut tunggal didalam tabel yang tidak ada didalam X, maka:

- X haruslah *superkey* pada tabel tersebut
- Atau A merupakan bagian dari *primary key* pada tabel tersebut

3.3.3.2. Database

1. Nama Tabel : Barang
2. Nama Tabel : *Supplier*
3. Nama Tabel : *Customer*
4. Nama Tabel : Beli_Master
5. Nama Tabel : Beli_Detail
6. Nama Tabel : Jual_Master
7. Nama Tabel : Jual_Detail

3.3.4. Perancangan Input

3.3.4.1. Rancangan Form Input Data Barang

Rancangan form ini dibuat untuk melakukan penambahan atau penghapusan atas data-data yang berhubungan dengan barang persediaan.

3.3.4.2. Rancangan Form Input Data Supplier

Rancangan form ini dibuat untuk melakukan penambahan atau penghapusan atas data-data yang berhubungan dengan supplier.

3.3.4.3. Rancangan Form *Input* Data Pembelian

Rancangan form ini dibuat untuk melakukan proses transaksi pembelian.

3.3.4.4. Rancangan Form *Input* Data Penjualan

Rancangan form ini dibuat untuk melakukan transaksi penjualan.

3.3.5. Perancangan *Output*

3.3.5.1. Rancangan Daftar Barang

Rancangan ini menampilkan kode barang, nama barang, kategori, satuan, jumlah stok, harga beli dan harga jual barang.

3.3.5.2. Rancangan Daftar *Supplier*

Rancangan ini berisikan tentang data-data supplier seperti kode *supplier*, nama supplier, alamat, kota, dan nomor telepon *supplier*.

3.3.5.3. Rancangan Laporan Transaksi Pembelian

Rancangan ini menampilkan laporan transaksi pembelian dari *supplier*

3.3.5.4. Rancangan Laporan Transaksi Penjualan

Rancangan ini menampilkan laporan transaksi penjualan

3.3.6. *User Interface*

Merancang menu-menu yang akan ditampilkan pada program aplikasi.

BAB IV

HASIL dan PEMBAHASAN

4.1. IMPLEMENTASI SISTEM

Tahapan implementasi sistem adalah tahapan meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Ini adalah langkah awal untuk menentukan jangka waktu yang diperlukan dalam tahap implementasi, dalam menjalankan implementasi perlu dilakukan beberapa hal yaitu:

1. Menerapkan rencana implementasi.
2. Melakukan kegiatan implementasi.
3. Tindak lanjut implementasi.

4.1.1. Rencana implementasi

Supaya kegiatan implementasi dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan maka perlu jadwal rencana kegiatan implementasi. Adapun jadwal kegiatan implementasi adalah sebagai berikut:

1. Implementasi basis data
2. Implementasi program
3. Instalasi perangkat *hardware* dan *software*
4. Pengetesan sistem
5. Konversi sistem

4.1.2. Kegiatan Implementasi

Kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar kegiatan yang telah direncanakan dalam rencana implementasi, antara lain :

4.1.2.1. Implementasi Basis Data

Implementasi basis data meliputi penentuan tipe data pada masing-masing *field* sekaligus pembuatan *database* tersebut,

4.1.2.2. Implementasi Program

Pemrograman merupakan tahap implementasi dimana dilakukan pengkodean berdasarkan hasil perancangan perangkat lunak yang telah dibuat sehingga berbentuk sistem baru yang sedemikian rupa yang telah direncanakan, pengkodean ini dilakukan dengan bahasa pemrograman Delphi 7, sedangkan database yang digunakan adalah Microsoft Office Access.

4.1.2.3. Instalasi Perangkat Hardware dan software

Instalasi hardware dan software merupakan rangkaian dari kegiatan implementasi sistem agar sistem yang baru dapat diterapkan dan digunakan.

4.1.2.4. Pengetesan Sistem

Tujuan pengujian sistem adalah untuk mengetahui bahwa komponen-komponen sistem telah berfungsi dengan baik. Tujuan lain dari proses ini adalah untuk mengetahui kelemahan ataupun kesalahan sehingga perlu dilakukan perbaikan.

4.1.2.5. Konversi sistem

Konversi sistem dilakukan bilamana sistem yang baru siap dan layak digunakan. Adapun langkah-langkah konversi yang ditempuh, yaitu:

1. Sistem baru yang ditetapkan dengan masa percobaan dua bulan, tetapi sistem lama masih tetap digunakan guna mengetahui perbedaan kelemahan dan keuntungannya.
2. Selama jangka waktu dua bulan apakah sistem yang dibangun dapat mendukung pemenuhan kebutuhan sistem informasi untuk mencapai tujuan atau tidak.
3. Jika ya sistem baru dapat diterapkan terus.

4.2. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan proses analisis dan perancangan, hasil dari penelitian Skripsi ini yaitu berupa terciptanya sebuah aplikasi yang ditujukan untuk mengelola data persediaan barang, supplier, transaksi pembelian (tunai dan kredit) dan transaksi penjualan. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat dan praktis.

Dari hasil uji coba yang dilakukan, sistem yang baru mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

4.2.1. Keuntungan dan Kelemahan Sistem Berjalan

Keuntungan dari sistem yang sedang berjalan pada Istana Buah Segar sekarang ini (Sebelum Perubahan Sistem) adalah :

- Format dari dokumen dan laporan yang digunakan dapat diubah menurut kebutuhan perusahaan.

Kelemahan yang terdapat pada sistem berjalan pada perusahaan sekarang ini adalah:

- Dengan sistem manual, pencarian data jauh lebih lambat.
- Kontrol stock masih dilakukan secara manual, sehingga memperlambat penyajian informasi saldo stock pada saat dibutuhkan.
- Informasi pembelian per supplier, pembelian per barang, penjualan per customer dan penjualan per barang tidak tersedia secara cepat (instant), dan untuk memperoleh laporan tersebut harus mensortir kembali transaksi pembelian dan penjualan. Hal ini tentunya akan menyita waktu.

4.2.2. Keunggulan dan Kelemahan Sistem Usulan

Keunggulan dari sistem usulan adalah:

- Proses pengolahan dan pencarian data menjadi lebih mudah dan efisien.
- Tersedianya laporan yang diinginkan dalam waktu yang relatif singkat dan akurat.
- Sisa stock akhir barang dapat diketahui dengan segera.
- Menghindari kesalahan manual (*human error*) dalam proses penghitungan stock.
- Faktor keamanan, terutama data menjadi lebih baik, karena adanya fasilitas otoritas user terhadap sistem yang diusulkan.

Kelemahan dari sistem usulan adalah:

- Perlunya adaptasi / pelatihan bagi pengelola untuk melakukan migrasi dari sistem yang berjalan pada sistem baru yang diusulkan.
- Perlunya melakukan pemeliharaan (*maintenance*), baik secara hardware maupun software agar sistem tetap stabil.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari sistem yang dibuat:

- Dari analisis-analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada sistem lama masih terjadi kesulitan dalam menangani pengolahan data dan penyampaian informasi. Dari analisis PIECES diperoleh hasil bahwa Pengolahan data masih dilakukan secara manual dan berulang-ulang dan membutuhkan waktu yang lama dan tidak efisien, sehingga terjadi keterlambatan dalam penyampaian informasi. Dari segi analisis Kelayakan diperoleh hasil bahwa sistem yang akan dibangun layak untuk diteruskan dan dapat menghasilkan manfaat, Sehingga sistem informasi sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang lebih cepat, tepat, dan akurat pada Istana Buah Segar Cianjur untuk menggantikan sistem yang lama.
- Dengan adanya penggunaan sistem informasi baru, pengolahan data yang meliputi persediaan barang, supplier, transaksi pembelian dan penjualan, dapat akan dilakukan lebih mudah, praktis, cepat dan akurat.
- Penyajian informasi berupa laporan-laporan yang dibutuhkan dapat lebih cepat dilakukan.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan berhubungan dengan sistem yang dibuat:

- Untuk menjaga stabilitas sistem, sebaiknya dilakukan pemeliharaan secara berkala, baik untuk hardware maupun softwrenya.
- Untuk menghindari adanya kehilangan / kerusakan data, sebaiknya dilakukan pembatasan untuk orang-orang yang dapat mengakses sistem.
- Penulis ingin menyempurnakan sistem dan melanjutkan penelitian karena masih banyak permasalahan-permasalahan yang kompleks yang ada pada Istana Buah Segar.

DAFTAR PUSTAKA

- Drebin, A.R, 1999, *Advance Accounting* (Akuntansi Keuangan Lanjutan), Alih bahasa oleh Freddy Saragih, Marianus Sinaga, Suryadi Saat, Edisi 5, Cetakan ke-8, Penerbit Erlangga
- Kadir, A., 2003, Pengenalan Sistem Informasi, Edisi 1, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Kendall, K.E. dan J.E. Kendall, 2003, Analisis dan Perancangan Sistem, Alih bahasa oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, Jilid 1 dan Jilid 2, Edisi ke-5, PT Prenhallindo, Jakarta
- Mcleod Jr, R., G.Schell, 2004, Sistem Informasi Manajemen, Alih bahasa oleh Hendra Teguh, Edisi 8, PT Indeks, Jakarta
- Mulyadi, 2001, Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Penerbit Salemba Empat, Yogyakarta
- O'Brien, J.A., 2005, Pengantar Sistem Informasi, Edisi 12, Penerbit Salemba Empat
- Skousen, K.F, Stice E.K dan J.D Stice, 2004, Akuntansi Intermediate, Edisi 15, Buku 1, Penerbit Salemba Empat
- Sutabri, T., 2004, Analisa Sistem Informasi, Edisi 1, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Sutanta, E., 2003, Sistem Informasi Manajemen, Edisi 1, Cetakan I, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- Suyanto.M, Prof.DR.M.M, 2004, Analisis & Desain Aplikasi Multimedia untuk Pemasaran, Penerbit Andi Yogyakarta, Yogyakarta